

ABSTRACT

Enculturation of Social Values in Traditional Music Talempong Performance of Nagari Padang Laweh Community

Yulinofendri

This study examines the issue about public musical performances talempong in Nagari Padang Laweh, Sungai Puar, Agam. Firstly described is identifying the musical concept and musical performances talempong as a traditional music ensemble. The review includes instrumentation, techniques of playing an instrument, ordinances build this musical compositions, and performances in various contexts. Both talempong assess the function of music in the context of the show that is useful to see the essence of the existence of this music for modesty social life that support.

This study used qualitative methods to know and understand the musical concept of music Talempong and understand aspects of traditional music performances in relation to the reality of the function and essence obtained in Nagari Padang Laweh society in accordance with the context of the show.

Results of this research is the formulation of observations, interviews, and field notes are concluded from realities of Talempong musical performances in the context of the show. Based on the analysis performed, it was found talempong music functions as 'the entertainment', 'representation of symbol', 'customs' legitimation', social customs and religious' in the form of musical offerings pengarak (pararakan). Side of the essence for the community that support, found three main meanings, namely the symbolic meaning, the meaning of social and economic significance, so the presence of music talempong become one of the iconic symbols of art at Nagari Padang Laweh that can be demonstrated in this study. For that is expected to community leaders, community members, and art performers to preserve and develop the concepts of the art of musical performance Talempong to be a more creative and innovative ways to fulfill the challenges Minangkabau musical innovations in the modern era.

ABSTRAK

Enkulturası Nilai-Nilai Sosial dalam Pertunjukan Musik Tradisional *Talempong* Masyarakat Nagari Padang Laweh

Yulinofendri

Penelitian ini mengkaji masalah pertunjukan musik *talempong* dalam masyarakat Nagari Padang Laweh, Sungaipuar, Agam. Pertama yang diuraikan ialah mengidentifikasi konsep musikal dan pertunjukan musik *talempong* sebagai sebuah ensambel musik tradisional. Tinjauan ini meliputi instrumentasi, teknik memainkan alat, tata cara membangun komposisi musiknya, dan pertunjukannya pada berbagai konteks. Kedua mengkaji fungsi musik *talempong* dalam konteks pertunjukannya yang berguna untuk melihat esensi keberadaan musik ini bagi kebersahajaan kehidupan sosial masyarakat pendukungnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui dan memahami konsep musikal dari musik Talempong dan memahami aspek pertunjukan musik tradisional ini dalam hubungannya dengan realitas fungsi dan esensi yang diperoleh masyarakat *nagari* Padang Laweh sesuai dengan konteks pertunjukannya.

Hasil penelitian ini merupakan formulasi dari pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan yang dikonklusikan dari realita-realita pertunjukan musik Talempong dalam konteks pertunjukannya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan fungsi musik *talempong* sebagai 'hiburan', 'gambaran simbol', 'pengesahan adat', kebiasaan sosial dan keagamaan' dalam bentuk sajian musik pengarak (pararakan). Sisi esensi bagi masyarakat pendukungnya, ditemukan tiga makna utama, yaitu makna simbolis, makna sosial dan makna ekonomis, sehingga keberadaan musik *talempong* menjadi salah satu ikon simbol seni Nagari Padang Laweh yang telah dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Untuk itu diharapkan kepada tokoh-tokoh masyarakat, anggota masyarakat, dan para seniman untuk dapat melestarikan dan mengembangkan konsep-konsep seni pertunjukan musik Talempong kepada yang lebih kreatif dan inovatif untuk menjawab tantangan inovasi-inovasi musik Minangkabau di era modern ini.